

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017, populasi yang terdapat pada perusahaan Farmasi sebanyak 10 perusahaan dan perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah sebanyak 6 perusahaan yaitu: PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, Serta PT Tempo Scan Pasific Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan didasari oleh hipotesis dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal kerja secara parsial terhadap *return on equity* (ROE) yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh perputaran modal kerja secara parsial yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal

kerjaberpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada periode 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti antara lain:

1. Pihak manajemen perusahaan harus mengevaluasi strategi dalam penggunaan modal kerja agar lebih efektif dan efisien sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan bisa meningkat dan tingkat profitabilitas (ROE) tinggi.
2. Manajemen perusahaan harus mengevaluasi strategi pemasaran sehingga penjualan dapat meningkat dan perputaran modal kerja meningkat, dengan begitu maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih sampel perusahaan lain dengan jumlah yang lebih banyak dan juga diharapkan dapat menambah variabel lain yang lebih mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) dan menambah jumlah periodenya.